

1. Seorang perawat baru ditempatkan di bagian kebidanan pada sebuah puskesmas sejak 3 bulan lalu. Saat ia sedang bertugas datang seorang perempuan yang akan melahirkan diantar keluarga. Saat itu di puskesmas tidak ada petugas yang berwenang untuk membantu persalinan. Jarak dari puskesmas ke pelayanan kesehatan lain cukup jauh.  
Apakah yang pertama kali perawat lakukan?  
  - A. menyiapkan set persalinan
  - B. menenangkan pasien dan keluarga
  - ☒ C. menempatkan pasien di ruang bersalin
  - D. memberikan pertolongan semampunya
  - E. menginstruksikan pasien tidak mengedan
2. Seorang perempuan berusia 25 tahun, G3P1A1, hamil 37-38 minggu. Kala II persalinan, dilatasi serviks 8 cm. Setelah diobservasi selama 2 jam tidak juga terjadi peningkatan kemajuan persalinan. Orang tua klien mengatakan bahwa klien harus diberi air rebusan rumput fatima agar cepat melahirkan. Perawat menyadari bahwa hal ini tidak seharusnya dilakukan dan sesuai order dokter telah diberikan 20 unit oksitosin dalam cairan intravena.  
  
Apakah yang perlu perawat sampaikan pada keluarga klien?  
  - A. "silakan saja diberikan, tapi sedikit saja"
  - B. "ibu sabar ya, sebentar lagi pasti pembukaan lengkap"
  - C. "saat ini pasien sudah ditangani, kita tunggu reaksinya"
  - D. "pasien sudah diberikan obat, tidak boleh dicampur lagi"
  - E. "maaf ibu, air rumput fatima bisa membahayakan janin"
3. Seorang perempuan G3P2A0, hamil 36 minggu, datang ke poliklinik kebidanan untuk memeriksakan kehamilannya. Klien mengeluh lemas, pusing, pandangan berkunang-kunang, cepat letih dan sulit berkonsentrasi. Berdasarkan pemeriksaan diperoleh tekanan darah 90/60 mmHg, frekuensi nadi 110 kali per menit, frekuensi pernapasan 16 kali per menit, suhu tubuh 36,5°C, konjungtiva anemis, wajah pucat. CRT > 2detik, Hb 8gr%.  
Apakah diagnosa keperawatan yang paling tepat pada pasien?  
  - A. risiko tinggi bayi berat lahir rendah yang berhubungan dengan anemia
  - B. kecemasan yang berhubungan dengan ketidaktauhan tentang penyakit
  - C. gangguan nutrisi: kurang dari kebutuhan yang berhubungan dengan anemia
  - D. risiko tinggi cedera maternal yang berhubungan dengan gejala yang dialami
  - E. gangguan perfusi jaringan yang berhubungan dengan suplai oksigen menurun
4. Seorang perempuan datang ke poli kebidanan mengeluh telat menstruasi sejak 2 minggu yang lalu. Apa pemeriksaan selanjutnya yang harus perawat lakukan?  
  - A. memeriksa hcg
  - B. memeriksa aseton
  - C. memeriksa hemoglobin
  - D. memeriksa kadar protein
  - E. memeriksa glukosa darah
5. Seorang ibu datang ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya. Hasil pemeriksaan didapat data: tafsiran berat janin 500 gram.  
Berapakah perkiraan usia janin tersebut?  
  - A. antara 2 - 8 minggu
  - B. antara 9 - 15 minggu
  - C. antara 16 - 20 minggu
  - D. antara 21 - 25 minggu
  - E. antara 26 - 31 minggu

6. Seorang laki-laki berusia 70 tahun diantar ke IGD dengan penurunan kesadaran akibat nyeri dada yang menjalar ke lengan kiri, sejak 30 menit yang lalu. Pada saat dilakukan pemeriksaan EKG ditemukan gambaran ventrikel tachicardia (VT).  
Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada pasien tersebut?
- Lakukan RJP 30 : 2
  - Pasang infus dua jalur
  - Lakukan DC syok 360 joule
  - Berikan adrenalin 1 mg intravena
  - Berikan amiodaron 300 mg intravena
7. Seorang laki-laki berusia 27 tahun dibawa ke IGD karena kecelakaan lalu lintas. Pasien melakukan gerakan menarik anggota badan bila diberi rangsang nyeri, suara tidak jelas, dan tidak dapat membuka mata saat diberi rangsang nyeri.  
Berapakah nilai GCS pada pasien di atas?
- 6
  - 7
  - 8
  - 9
  - 10
8. Seorang laki-laki berusia 46 tahun dibawa ke IGD karena mengalami kecelakaan jatuh dari atap rumahnya. Hasil pengkajian pasien tersebut mengalami penurunan kesadaran dan lidah mengalami prolapsus ke belakang.  
Apakah tindakan selanjutnya yang harus dilakukan pada pasien tersebut?
- Pasang infus
  - Buka jalan napas
  - Cek respon pasien
  - Berikan napas buatan
  - Berikan terapi oksigen
9. Seorang perempuan berusia 45 tahun datang ke IGD. Pada saat dilakukan pengkajian, ditemukan frekuensi nafas 34 kali/menit, pernafasan tidak teratur, terlihat penggunaan otot tambahan pernafasan, terdapat sputum dalam jumlah banyak, refleks batuk kurang.  
Apakah diagnosa keperawatan yang tepat untuk permasalahan diatas?
- Pola napas tidak efektif
  - Penurunan curah jantung
  - Gangguan pertukaran gas
  - Gangguan perfusi jaringan perifer
  - Bersihkan jalan napas tidak efektif
10. Seorang perempuan berusia 20 tahun datang ke IGD dengan keluhan nyeri ulu hati disertai mual dan muntah, cairan yang keluar berwarna merah kecoklatan. Hasil pengkajian adanya distensi abdomen, nyeri tekan abdomen, Tekanan Darah 120/80 mmHg, frekuensi nadi 88 X/menit, Suhu  $38^{\circ}\text{C}$ , frekuensi nafas 26 X/menit.  
Apakah tindakan yang tepat pada kasus diatas?
- Pemasangan infus
  - Pemasangan oksigen
  - Pemberian kompres dingin
  - Pemberian kompres hangat



11. Seorang laki-laki berusia 35 tahun mengalami luka bakar di muka dan leher dikarenakan terbakar api. Hasil pengkajian didapatkan batuk dengan sputum warna hitam, suara serak, rambut nasal terbakar, data laboratorium  $PO_2$  80 %,  $PCO_2$  50%, Hb : 8 gr/dL.  
Apakah masalah keperawatan pada pasien diatas?
- Nyeri akut
  - Defisit volume cairan
  - Kerusakan integritas kulit
  - Perubahan perpusi jaringan
  - Gangguan pertukaran gas
12. Seorang perempuan berusia 30 tahun dibawa ke IGD dengan luka bakar di seluruh ekstremitas atas dan bawah akibat tersiram air panas. Hasil pengkajian berat badan pasien 60 Kg. luka tampak kemerahan, terdapat bulae, tekanan darah 90/60 mmHg, frekuensi nafas 28 x/menit, frekuensi nadi 114 x/menit.  
Apakah tindakan keperawatan mandiri utama yang tepat pada kasus diatas ?
- Pasang infus
  - Berikan oksigen
  - Monitor tetesan infus
  - Pasang kateter jika luka bakar > 30%
  - Periksa Hematokrit, BUN, elektrolit setiap 12 jam
13. Seorang wanita berusia 30 tahun jatuh dari motor dan mengalami cedera kepala. Korban tidak sadarkan diri, tidak terdapat muntahan, terdapat luka robek pada area temporal, pupil anisokor, nadi teraba cepat dan lemah, frekuensi nafas 28x/menit.  
Apakah penanganan awal pada korban kecelakaan diatas?
- Lakukan RJP
  - Berikan nafas buatan
  - Lakukan perawatan luka
  - Lakukan head tilt chin lift
  - Proteksi servikal dan patensi jalan napas
14. Seorang perempuan berusia 23 tahun mengalami kecelakaan lalu lintas. Hasil pengkajian didapatkan pasien membuka mata ketika diberi rangsang nyeri, pasien terus berbicara kacau tidak dimengerti, dan posisi extremitas cenderung fleksi abnormal.  
Berapakah nilai GCS pada pasien diatas?
- 8
  - 9
  - 10
  - 11
  - 12
15. Seorang remaja berusia 19 tahun dibawa ke IGD karena mengalami kecelakaan lalu lintas. Pada saat datang kondisi pasien dengan penurunan kesadaran, terdengar suara ngorok, keluar darah dari hidung dan telinga.  
Apakah tindakan utama yang harus dilakukan pada pasien tersebut?
- pasang infus
  - pasang oksigen
  - bebaskan jalan nafas
  - lakukan perawatan luka
  - periksa tanda-tanda vital

16. Seorang laki-laki berumur 50 th datang ke sebuah poliklinik untuk melakukan skrining. Keluhan yang dirasakan adalah konstipasi, tinja terdapat darah hitam, sakit terasa di daerah abdomen kiri atas dan bawah. Hasil pemeriksaan USG menunjukkan terdapat massa di daerah kolon. Apakah yang dapat dijadikan petunjuk faktor risiko kanker kolon?
  - A. Riwayat merokok
  - B. Riwayat peradangan lambung
  - C. Riwayat keluarga dengan kanker kolon
  - D. Riwayat kebiasaan makan makanan instan
  - E. Riwayat peradangan kolon atau polip saluran pencernaan
17. Seorang perempuan usia 48 tahun dirawat di rumah sakit. Pasien mengeluh sakit bagian perut kanan atas. Setelah menjalani pemeriksaan Esophagogastroduodenoscopy, pasien mengeluh rasa tidak nyaman, mual dan ingin muntah. Apakah tindakan keperawatan prioritas pada kasus tersebut?
  - A. Memonitor suhu tubuh
  - B. Memonitor rasa panas di dada
  - C. Menuntun agar dapat bersendawa
  - D. Menuntun agar dapat buang angin (flatus)
  - E. Memberi kumur hangat untuk luka di tenggorokan
18. Seorang laki-laki usia 56 tahun dirawat di rumah sakit. Pasien mengeluh mual dan muntah. Perawat telah memberikan informasi kepada pasien tentang apa yang harus dilakukan saat prosedur Endoscopy. Pasien memberikan pernyataan setelah diberi informasi. Manakah pernyataan pasien yang paling tepat?
  - A. "Saya senang tidak perlu mendapat bius umum."
  - B. "Saya senang tidak perlu berbaring untuk prosedur ini."
  - C. "Saya senang akan diberi obat penenang melalui infus."
  - D. "Saya mengerti, saya harus menandatangani surat persetujuan."
  - E. "Saya berharap mendapat obat semprot untuk menghilangkan rasa muntah."
19. Seorang laki-laki berusia 30 tahun dirawat karena mengalami pansitopenia. Saat ini klien dilakukan transfusi trombosit untuk mencegah perdarahan yang mengakibatkan kematian. Riwayat penyakit sebelumnya, klien pernah dirawat di RS karena penyakit typhoid dua tahun yang lalu. Apakah pengkajian selanjutnya pada klien tersebut?
  - A. Lamanya hari perawatan masa lalu
  - B. Jenis penyakit lanjutan setelah typhoid
  - C. Frekwensi kekambuhan sakit typhoid
  - D. Jenis makanan yang dikonsumsi saat sakit dahulu
  - E. Jenis obat yang diminum saat mengalami sakit typhoid
20. Seorang pria berusia 50 tahun dirawat di ruang penyakit dalam karena mengalami anemia disebabkan gagal ginjal. Hasil pemeriksaan lab darah Hb 5 gr%. Rencana akan dilakukan transfuse PRC sebanyak 480 cc saat dilakukan hemodialisis. Berat badan klien adalah 60 Kg. Berapakah perkiraan peningkatan Hb setelah mendapat transfuse PRC 480 cc pada pasien tersebut adalah :
  - A. 1 gr%
  - B. 2 gr%
  - C. 3 gr%
  - D. 4 gr%
  - E. 5 gr%



21. Seorang pria berusia 45 tahun mengeluh pusing dan mata terasa berkunang-kunang. Lima belas menit yang lalu klien mendapat terapi furosemide 2 ampul melalui intravena. Apakah tindakan perawat utama pada pasien tersebut?
- A. Segera hitung frekwensi pernapasan
  - B. Segera hitung frekwensinadi
  - C. Segera ukur tekanan darah
  - D. Segera ukur suhu tubuh
  - E. Segera ukur nilai GCS
22. Seorang laki-laki usia 45 tahun dirawat di rumah sakit dengan keluhan batuk dan sesak napas. Pada pemeriksaan fisik didapatkan TD 115/80 mmHg, frekuensi nafas 24 x/menit, frekuensi nadi 110 x/menit, sputum kental, wheezing dan ronkhi. Apakah masalah keperawatan prioritas pada kasus tersebut?
- A. Gangguan pertukaran gas
  - B. Penurunan kardiak output
  - C. Kerusakan perfusi jaringan
  - D. Ketidak efektifan pola pernafasan
  - E. Bersihan jalan nafas tidak efektif
23. Seorang laki-laki usia 51 tahun dirawat di rumah sakit dengan keluhan sesak nafas. Pada pemeriksaan fisik didapatkan frekuensi nafas 26x/menit dengan posisi semi fowler, ronkhi. Hasil Analisa Gas Darah: pH 7.2, PaO<sub>2</sub> 70 mmHg, PCO<sub>2</sub> 60 mmHg, dan H<sub>2</sub>CO<sub>3</sub> 22 mEq/L. Apakah pendidikan kesehatan prioritas pada kasus tersebut?
- A. Latihan nafas dalam
  - B. Latihan batuk efektif
  - C. Latihan pengembangan paru
  - D. Latihan *pursed lips breathing*
  - E. Latihan pernafasan diafragma
24. Seorang perempuan berusia 28 tahun dirawat di rumah sakit dengan keluhan batuk berdahak tidak sembuh-sembuh sudah satu bulan dan sering berkeringat pada malam hari. Pada pemeriksaan didapatkan foto dada dengan sinar X dan hasil laboratorium BTA (+). Apakah pendidikan kesehatan untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit?
- A. Ajarkan pasien untuk berlatih napas dalam
  - B. Anjurkan minum obat setiap hari tanpa terlewat
  - C. Anjurkan keluarga untuk melakukan skrining tes
  - D. Jelaskan jenis makanan tinggi kalori dan tinggi protein
  - E. Ajarkan menutup hidung dan mulut jika batuk, dan bersin.
25. Seorang laki-laki berusia 40 tahun dirawat di rumah sakit dengan keluhan sesak nafas. Pada pemeriksaan didapatkan frekuensi nafas 20 x/menit dan suara rales. Apakah tindakan keperawatan prioritas pada pasien tersebut?
- A. Melakukan nebulisasi
  - B. Mengajarkan batuk efektif
  - C. Memberikan posisi semi fowler
  - D. Mengeluarkan sputum dengan mesin suction
  - E. Memasang oksigen 2 liter/menit melalui binasal canule

26. Seorang bayi lahir SC, dengan berat 2025 gram dan panjang 46 cm, langsung Di rawat di ruang Perinatologi dengan keluhan reflek hisap masih lemah. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan frekuensi pernapasan 56 x/menit, frekuensi nadi 120 x/menit dan suhu 36°C.

Apakah perawatan prioritas awal pada bayi diatas adalah :

- A. berikan pendidikan kesehatan pada ibunya untuk senantiasa memberikan ASI
  - B. segera dilakukan upaya pencegahan kehilangan panas tubuh
  - C. berikan asi dengan menggunakan *cup feeding*
  - D. lakukan imd selama dirawat
  - E. rawat bayi di ruangan ICU
27. Seorang bayi perempuan berusia 6 bulan dibawa oleh ibunya ke unit gawat darurat dengan keluhan demam tinggi. Pada saat akan dilakukan pengkajian oleh perawat, suhu 38°C, bayi menangis keras dan meronta-ronta dalam gendongan ibunya.

Apakah Reaksi yang terjadi pada bayi tersebut?

- A. Marah
  - B. Takut
  - C. Panik
  - D. Stranger anxiety
  - E. Separation anxiety
28. Seorang anak laki-laki berusia 4 tahun, di bawa oleh ibunya ke klinik tumbuh kembang dengan keluhan anaknya sering marah-marah. Hasil pemeriksaan didapatkan menurut ibunya anak sering marah-marah kepada ayahnya jika ayahnya sering bersama ibunya.

Apa masalah perkembangan yang dialami anak tersebut?

- A. Gagal kembang (failure to thrive)
  - B. Enkopresis fungsional
  - C. Enuresis fungsional
  - D. Mutisme efektif
  - E. Konflik odipus
29. Seorang anak perempuan berusia 18 bulan dibawa oleh ibunya ke puskesmas dengan keluhan batuk. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan frekuensi napas 45 kali/menit, suhu 38°C, terdapat retraksi intercoste, terdengar stridor.

Apakah tindakan kolaboratif untuk menangani kondisi anak tersebut?

- A. menganjurkan pemberian pereda batuk yang aman
  - B. memberikan oksigen lembab sesuai kebutuhan
  - C. memberikan obat penurun panas yang aman
  - D. memberikan terapi inhalasi
  - E. memberikan antibiotik
30. Seorang anak laki-laki berusia 3 tahun di bawa ke ke poli anak dengan keluhan pada saat BAK urine keluar sedikit – sedikit dan terasa nyeri. Hasil anamnesis dari orang tua adalah sejak lahir anak bila BAK penis tampak melengkung, saat usia 1 tahun bila BAK dalam posisi jongkok, bila BAK sering mengenai tubuhnya. Hasil pengkajian tanda-tanda vital saat ini adalah TD 100/60 mmHg, RR 26 x/mnt, S: 38°C, HR 125x/mnt.

Apakah masalah keperawatan yang dialami anak tersebut?

- A. Resti gangguan konsep diri : body image
- B. Perubahan pola eliminasi
- C. Peningkatan suhu tubuh
- D. gangguan integritas kulit
- E. Nyeri akut



31. Seorang perempuan, usia 75 tahun, sejak suaminya meninggal enam bulan yang lalu, ia lebih banyak menyendiri di kamar tidur dan tidak mau berkumpul dengan anggota keluarga dan kelompok lansia lainnya.  
Teori penuaan apakah yang sesuai dengan kasus diatas?
- Disengagement theory
  - Genetic clock theory
  - wear and tear theory
  - Ego integrity theory
  - Cross link theory
32. Seorang perempuan, usia 65 tahun dirawat di Rumah Sakit, terjatuh dari tempat tidur yang tidak terpasang *bed plang*, saat ini pasien mengalami fraktur di daerah lumbal. Saat ditanya oleh perawat supervisor, perawat jaga mengatakan lupa memasang *bed plang*, karena sibuk dengan pasien lainnya.  
Prinsip etik apakah yang dilanggar perawat pada kasus di atas?
- Nonmaleficence
  - Beneficence
  - Autonomy
  - Veracity
  - justice
33. Seorang perawat sedang melakukan penyuluhan tentang manfaat relaksasi autogenik pada sekelompok lansia yang menderita hipertensi di suatu panti. Perawat tersebut menyatakan bahwa relaksasi autogenik merupakan salah satu bentuk terapi non farmakologi yang dapat menurunkan hipertensi.  
Apakah Peran yang sedang diemban oleh perawat pada kasus diatas?
- Researcher
  - Advocator
  - care giver
  - Educator
  - Conselor
34. Pada saat dikaji oleh perawat, Seorang lansia yang tinggal di panti werdha mengatakan nyeri daerah epigastrium, dan nafsu makannya kurang baik, makanan yang disajikan oleh petugas panti hanya habis ¼-porsi, gigi ompong.  
Apakah diagnosa keperawatan utama yang dapat ditegakkan pada kasus di atas?
- Resiko jatuh
  - Gangguan citra tubuh
  - Defisit perawatan diri
  - Gangguan personal hygiene
  - Gangguan kebutuhan nutrisi
35. Seorang laki-laki berusia 65 tahun ditinggalkan oleh istrinya yang sudah meninggal 2 bulan yang lalu. Pada saat dikaji, klien mengalami depresi dan masih merasakan bahwa istrinya masih ada.  
Apakah tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
- Memberikan terapi kognitif
  - Memberikan terapi mengenang kembali
  - Meminta klien untuk bersabar menerima kenyataan
  - Meminta klien untuk mengungkapkan perasaannya saat ini
  - Mengembalikan klien kepada realitas bahwa istrinya sudah meninggal

36. Seorang laki-laki 29 tahun dirawat di RSJ, saat dikaji oleh perawat, pembicaraan pasien suka beralih dari satu topik ke topik lain tanpa terarah dan sulit di fokuskan. Apakah tanda dan gejala gangguan jiwa yang pasien alami ?
- sisip pikir
  - inkoheren
  - tangensial
  - flight of idea
  - sirkumtansial
37. Seorang laki-laki, usia 25 tahun, di ruang perawatan RS Jiwa. Pasien mengatakan marahnya sudah berkurang dengan latihan tarik nafas dalam dan pukul kasur bantal seperti yang diajarkan perawat sebelumnya. Apakah tindakan keperawatan yang harus dilakukan pada pertemuan saat ini?
- latihan bersosialisasi
  - latihan secara spiritual
  - latihan melakukan kegiatan
  - latihan cara minum obat yang tepat
  - latihan mengendalikan marah secara verbal
38. Seorang perempuan, usia 19 tahun, dibawa ke UGD dengan keluhan selalu mengatakan ingin mati saja karena merasa bersalah pada kedua orang tuanya, baru 2 hari yang lalu melakukan percobaan bunuh diri pertama kali dengan menyayat pergelangan tangan, tampak murung, banyak diam, dan tidak bergairah. Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus di atas ?
- Mengobservasi perilaku pasien secara kontinue
  - Memberi kesempatan mengungkapkan perasaannya
  - Melatih berpikir positif terhadap diri, keluarga dan lingkungan
  - Meyakinkan pasien bahwa dirinya penting bagi keluarganya dan orang lain
39. Seorang perawat sedang berkomunikasi dengan pasien usia 28 tahun yang dirawat di RSJ karena merusak alat rumah tangga. Perawat mengatakan "Jam berapa Bapak akan melakukan tehnik napas dalam?". Bagaimana kalau kita masukkan ke Jadwal kegiatan harian Bapak". Apakah fase komunikasi perawat saat mengatakan kalimat tersebut?
- Evaluasi validasi fase orientasi
  - Evaluasi validasi fase terminasi
  - Tindakan keperawatan fase Kerja
  - Rencana tindak lanjut fase Terminasi
  - Kontrak yang akan datang fase terminasi
40. Seorang perempuan, usia 29 tahun, di rawat di RSU post amputasi akibat kecelakaan lalu lintas. Pasien tampak menunduk, melamun, kadang mengeluarkan air mata. Sehari sebelumnya pasien pasrah dengan kondisinya tapi bingung bagaimana menghidupi anak-anaknya dengan kondisi tidak punya kaki seperti ini. Saat berinteraksi perawat mengatakan: "Tampaknya ibu menangis tadi karena memikirkan hal yang kemarin ibu tanyakan pada saya?" Apakah tehnik komunikasi yang digunakan perawat?
- Klarifikasi
  - Pendengar aktif
  - Pertanyaan terbuka
  - Pertanyaan tertutup
  - Menyatakan hasil observasi



41. Seorang perawat pelaksana sedang berdinam pagi di ruang UGD bersama kepala ruangan dan 3 orang temannya.
- Bagaimanakah sikap perawat tersebut dalam menangani pasien di ruangan tersebut?
- Langsung bertindak secara mandiri
  - Bekerja sendiri-sendiri sesuai keahliannya
  - Bertindak dengan komando kepala ruangan/leader
  - Menunggu hasil diskusi dengan kepala ruangan/leader
  - Mendiskusikan kondisi klien dengan perawat senior/leader
42. Seorang perawat pelaksana berdinam pagi di ruang bedah sebuah rumah sakit yang menerapkan metode Modular (Tim-Primer). Pada pagi hari perawat mengikuti timbangan terima bersama ketua tim dan kepala ruangan.
- Apa yang selanjutnya harus dilakukan perawat tersebut?
- Melakukan pengkajian awal seluruh pasien bersama ketua tim
  - Melakukan klasifikasi pasien yang menjadi tanggung jawabnya
  - Mengikuti kegiatan pre conference yang dipimpin ketua tim
  - Mengoperkan pasien yang menjadi tanggung jawabnya kepada ketua tim
  - Menugaskan perawat pelaksana lain dalam satu tim untuk bersama-sama melakukan asuhan.
43. Seorang perawat pelaksana berdinam pagi di ruang bedah sebuah rumah sakit yang menerapkan metode Modular (Tim-Primer). Pada pagi hari perawat mengikuti timbangan terima bersama ketua tim dan kepala ruangan.
- Apakah kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan perawat pelaksana tersebut?
- Melakukan pengkajian awal seluruh pasien bersama ketua tim
  - Melakukan klasifikasi pasien yang menjadi tanggung jawabnya
  - Mengikuti kegiatan pre conference yang dipimpin ketua tim
  - Mengoperkan pasien yang menjadi tanggung jawabnya kepada ketua tim
  - Menugaskan perawat pelaksana lain dalam satu tim untuk bersama-sama melakukan asuhan.
44. Seorang perawat bekerja sebagai perawat pelaksana di ruang penyakit dalam sebuah rumah sakit. Kepala ruangan dan ketua tim menerima pasien baru di ruang rawat. Ketua tim melakukan pengkajian, selanjutnya dilakukan klasifikasi pasien dan penyusunan rencana asuhan keperawatan.
- Apakah kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan oleh perawat pelaksana?
- kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan oleh perawat pelaksana?
  - Menyusun perencanaan asuhan keperawatan pasien
  - Mendiskusikan dengan perawat lainnya tentang kondisi pasien.
  - Mengkonsultasikan hasil pengkajian kepada kepala ruangan
  - Melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan rencana yang disusun ketua tim
45. Sebuah ruang rawat memiliki 9 perawat dengan kualifikasi 6 perawat lulusan DIII keperawatan dan sisanya Sarjana Keperawatan.
- Apakah metode penugasan yang paling tepat diterapkan di ruang tersebut ?
- Tim
  - Primer
  - Fungsional
  - Tim - primer
  - Case Management



46. Pada saat kunjungan rumah didapatkan sebuah keluarga memiliki seorang isteri dan anak paling kecil berusia 10 bulan yang belum dapat berjalan / merangkak. Bagaimanakah perkembangan normal pada anak pada usia tersebut ?
- Mampu mengucapkan kalimat yang terdiri dari 3 suku kata
  - Mampu mengucapkan satu atau dua kata
  - Mampu mengangkat satu kaki
  - Memiliki 4 buah gigi susu
  - Dapat duduk
47. Pada saat kunjungan rumah didapatkan sebuah keluarga memiliki seorang isteri dan anak paling kecil berusia 10 bulan yang belum dapat berjalan / merangkak. Perawat memberikan penyuluhan kepada keluarga tentang manfaat imunisasi. Apakah peran dari perawat pada kasus diatas ?
- Health monitor
  - Care provider
  - Fasilitator
  - Edukator
  - Formal
48. Pada saat kunjungan rumah didapatkan sebuah keluarga memiliki seorang isteri dan anak paling kecil berusia 10 bulan yang belum dapat berjalan / merangkak. Perawat memberikan imunisasi. Pada anak tersebut. Apakah tingkat prevensi yang dilakukan pada kasus diatas :
- Prevensi primer ; early diagnosis
  - Prevensi primer ; health promotion
  - Prevensi primer ; spesific protection
  - Prevensi sekunder ; spesific protection
  - Prevensi sekunder ; disability limitation
49. Pada saat kunjungan rumah didapatkan sebuah keluarga memiliki seorang isteri dan anak paling kecil berusia 10 bulan yang belum dapat berjalan / merangkak. Perawat memberikan imunisasi. Manakah fungsi keluarga pada pemberian imunisasi pada anak diatas ?
- Fungsi pemenuhan kebutuhan fisik
  - Fungsi pengontrol
  - Fungsi proteksi
  - Fungsi edukasi
  - Fungsi afektif
50. Pada saat kunjungan rumah didapatkan sebuah keluarga memiliki anak paling kecil berusia 10 bulan yang belum dapat berjalan / merangkak. Apakah sifat masalah pada kasus diatas :
- Ancaman
  - Potensial
  - Resiko
  - Defisit
  - Krisis



51. Pada saat kunjungan rumah didapatkan sebuah keluarga memiliki anak paling kecil berusia 10 bulan yang belum dapat berjalan / merangkak. Perawat menilai hasil evaluasi asuhan keperawatan menunjukkan tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai.  
Bagaimanakah Klasifikasi tindakan keperawatan tersebut :
- A. Appropriate
  - B. Adequacy
  - C. Efisiensi
  - D. Efektif
  - E. Valid
52. Pada saat kunjungan rumah didapatkan sebuah keluarga memiliki anak paling kecil berusia 10 bulan yang belum dapat berjalan / merangkak. Perawat menilai hasil evaluasi asuhan keperawatan menunjukkan tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai.  
Apakah penyulit dalam pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan keluarga dari perawat :
- A. Tradisi / budaya negatif yang dipertahankan
  - B. Keluarga kurang memperoleh informasi
  - C. Keluarga tidak mau menghadapi situasi
  - D. Adanya tekanan sosial dalam keluarga
  - E. Tindakan keperawatan tidak terfokus
53. Pada saat kunjungan rumah didapatkan sebuah keluarga memiliki seorang Anak berusia 18 tahun laki-laki, kepala keluarga memberikan contoh yang baik bagi anggota keluarganya dengan harapan dapat ditiru oleh anggota keluarga.  
Apakah struktur kekuatan yang digunakan pada kasus diatas:
- A. Afektif power
  - B. Reward power
  - C. Coersive power
  - D. Referent power
  - E. Legitimate power
54. Pada saat kunjungan rumah didapatkan kepala keluarga berusia 23 tahun dan istrinya berusia 19 tahun, menikah 3 bulan yang lalu, memiliki keinginan untuk cepat memiliki anak.  
Apakah tahap perkembangan Keluarga di atas ?
- A. 5
  - B. 4
  - C. 3
  - D. 2
  - E. 1
55. Pada saat kunjungan rumah kontrakan didapatkan kepala keluarga berusia 23 tahun dan istrinya berusia 19 tahun, menikah 3 bulan yang lalu, memiliki keinginan untuk cepat memiliki anak tetapi merasa khawatir karena istrinya mengalami nyeri haid setiap bulannya  
Apakah masalah Kesehatan utama pada keluarga tersebut ?
- A. Istri berusia < 20 tahun
  - B. Belum memiliki anak
  - C. Tinggal dikontrakan
  - D. Pasangan baru
  - E. Dismenorrhoe

56. Dari Laporan Mingguan Puskesmas X diperoleh informasi terjadi peningkatan kunjungan masyarakat dengan diare di wilayah tersebut. Perawat Puskesmas harus melakukan pengkajian apakah yang menyebabkan peningkatan kejadian diare tersebut.  
Apakah yang harus dikaji Perawat dari aspek data core (inti) masyarakat tersebut ?
- Jenis dan jumlah fasilitas kesehatan yang ada.
  - Kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal masyarakat.
  - Jumlah masyarakat yang pernah dan sedang diare.
  - Jenis pekerjaan dan pendidikan masyarakat.
  - Pengetahuan masyarakat tentang diare.
57. Kelurahan X terdapat 50 BALITA, hasil pengukuran antropometri menunjukkan 21 % Balita mengalami gizi kurang, 7 % gizi Buruk, 70 % ibu Balita tidak mengetahui pengolahan makanan yang baik dan 65 % mengatakan tidak tahu anaknya mengalami gizi kurang.  
Apakah masalah keperawatan komunitas utama sesuai kasus ?
- Tingginya prevalensi gizi kurang dan Buruk pada Balita di kelurahan ...
  - Kurangnya pengetahuan ibu tentang pengolahan makanan...
  - Kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala gizi kurang.
  - Risiko peningkatan gizi kurang pada Balita di kelurahan...
  - Risiko gangguan tumbuh kembang pada Balita di Kelurahan..
58. Di Wilayah kerja Puskesmas X ditemui 15 % Balita mengalami gizi kurang dan 3 % gizi buruk. Masalah keperawatan utamanya adalah tingginya gizi kurang pada Balita.  
Apakah intervensi pada level pencegahan tertier yang dilakukan sesuai masalah gizi kurang pada Balita tersebut?
- Lakukan rujukan kasus ke Puskesmas terdekat.
  - Ajarkan ibu cara pengolahan makanan untuk Balita.
  - Lakukan kunjungan rumah secara teratur.
  - Monitoring secara rutin asupan nutrisi anak pasca perawatan.
  - Lakukan stimulasi tumbuh kembang Balita.
59. SD 03 kelurahan B dengan jumlah murid 120 orang perempuan dan 80 laki-laki, 25 % pernah mengalami diare, 20 % typhus dan 15 % hepatitis dalam 6 bulan terakhir.  
Faktor penyebab utama apakah yang harus dikaji Perawat pada murid SD tersebut ?
- Kebiasaan sarapan pagi murid.
  - Kebersihan kuku murid.
  - Keadaan personal hygiene murid.
  - Kebiasaan cuci tangan murid.
  - Frekuensi mandi murid.
60. Hasil survey Perawat di perusahaan Delima ; terdapat 40 karyawan, 15 % karyawan pernah mengalami cedera / luka, 10 % pernah kemasukan serbuk gergaji dan 20 % pernah tertusuk paku. 80 % karyawan tidak menggunakan pelindung diri saat bekerja. Ada 5 % karyawan yang mengalami luka dan belum mendapat perawatan tenaga kesehatan.  
Apakah upaya pencegahan primer yang perlu anda lakukan di perusahaan tersebut ?
- Lakukan tindakan perawatan luka pada karyawan.
  - Rujuk karyawan ke fasilitas kesehatan terdekat.
  - Anjurkan selalu memakai APD pada karyawan.
  - Kolaborasi dengan dokter dalam pemberian antibiotik.
  - Identifikasi faktor risiko kecelakaan kerja.



**KUNCI JAWABAN**

1.	C	11.	E	21.	C	31.	A	41.	C	51.	A
2.	C	12.	C	22.	E	32.	A	42.	C	52.	E
3.	E	13.	E	23.	D	33.	D	43.	C	53.	D
4.	A	14.	A	24.	E	34.	E	44.	E	54.	E
5.	A	15.	C	25.	C	35.	E	45.	D	55.	E
6.	A	16.	E	26.	C	36.	D	46.	B	56.	B
7.	C	17.	C	27.	D	37.	E	47.	D	57.	D
8.	B	18.	B	28.	E	38.	A	48.	C	58.	B
9.	E	19.	E	29.	E	39.	D	49.	C	59.	D
10.	E	20.	B	30.	B	40.	A	50.	D	60.	C

**KUNJUNGI *sharekeperawatan.blogspot.com***

**Semoga bermanfaat ☺**